



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri penerbangan global mengalami disrupsi parah pasca pandemi COVID-19 dengan penurunan *traffic* penumpang mencapai 60-70% pada periode 2020-2021. Menurut *International Air Transport Association* (IATA), pemulihan industri berlangsung gradual dengan proyeksi kembali ke level pra-pandemi pada tahun 2024-2025. Namun, tekanan biaya operasional, terutama kenaikan harga avtur sebesar 30-40% serta fluktuasi nilai tukar mata uang, menjadi tantangan tambahan dalam proses pemulihan yang berdampak signifikan terhadap stabilitas finansial perusahaan penerbangan di berbagai belahan dunia.

Di tingkat nasional, sektor transportasi udara Indonesia sebagai penunjang konektivitas negara kepulauan menghadapi tantangan kompleks dalam menjaga kontinuitas operasional. Karakteristik industri yang padat modal, sensitif terhadap siklus ekonomi, dan memiliki struktur biaya tetap yang tinggi menuntut pengelolaan keuangan yang *prudent* dan adaptif. Dalam konteks ini, kinerja keuangan menjadi indikator kritikal dalam menilai efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya, memenuhi kewajiban, serta mencapai tujuan operasional dan strategis (Kasmir, 2021).

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebagai *flag carrier* nasional mengalami tekanan finansial berat yang berujung pada proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dan restrukturisasi utang senilai USD 9.8 miliar pada tahun 2022. Skema restrukturisasi yang komprehensif meliputi



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

konversi utang menjadi *equity*, penyesuaian jadwal pembayaran, dan pengurangan beban bunga diharapkan dapat memperbaiki struktur modal dan meningkatkan kelangsungan usaha perusahaan. Pasca restrukturisasi, perusahaan mulai menunjukkan tanda pemulihan melalui optimalisasi rute, pengendalian biaya operasional, dan peningkatan pendapatan, meskipun pemulihan kinerja belum sepenuhnya stabil (Tri Deska Ramadani et al., 2024).

Sebagai bagian dari strategi pemulihan, *Garuda Indonesia* melakukan diversifikasi bisnis yang komprehensif melalui portofolio anak perusahaan. Perusahaan tidak hanya mengandalkan bisnis inti penerbangan penumpang, tetapi juga mengembangkan diversifikasi terkait (*related diversification*) seperti jasa katering melalui *Garuda Indonesia Catering*, perhotelan melalui *Aerowisata Hotels & Resorts*, biro perjalanan melalui *Goura Holiday*, serta jasa perawakan pesawat melalui *GMF AeroAsia*. Selain itu, perusahaan juga melakukan diversifikasi tidak terkait (*unrelated diversification*) dengan mengembangkan bisnis asuransi melalui *Garuda Indonesia Asuransi* dan pusat pelatihan melalui *Garuda Indonesia Training Center*. Strategi diversifikasi ini bertujuan untuk menciptakan sumber pendapatan alternatif dan mengurangi ketergantungan pada bisnis inti penerbangan yang sangat volatil. Data keuangan PT Garuda Indonesia periode 2022-2024 seperti disajikan dalam Tabel 1.1 mengungkap kondisi yang memerlukan analisis mendalam:



Tabel 1.1 Data Finansial PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Periode 2022-2024 (dalam USD)

No	Item Laporan Keuangan	2022	2023	2024
1	Pendapatan Usaha	2.100.080	2.936.631	3.416.527
2	Laba/(Rugi) Bersih	3.736.670	251,997	(69.776)
3	Total Aset Lancar	801.154	653.773	553.909
4	Total Liabilitas Jangka Pendek	1.681.030	1.165.156	1.173.273
5	Total Ekuitas	(1.535.099)	(1.282.727)	(1.351.897)

Sumber: PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (2024). Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2022-2024. Diunduh dari <https://www.garuda-indonesia.com>

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, terlihat jelas fenomena yang kompleks antara peningkatan pendapatan dengan kerentanan fundamental keuangan. Di satu sisi, pendapatan usaha menunjukkan tren pemulihan operasional yang positif dengan kenaikan signifikan dari USD 2.100 juta (2022) menjadi USD 3.417 juta (2024). Namun di sisi lain, analisis rasio keuangan mengindikasikan adanya kerentanan fundamental. Likuiditas perusahaan yang diukur dengan *Current Ratio* tetap fluktuatif dan konsisten di bawah level aman, mengindikasikan kesulitan berkelanjutan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Kondisi yang lebih krusial adalah ekuitas yang masih negatif hingga periode laporan terakhir, sehingga analisis struktur modal melalui *Debt to Equity Ratio* menjadi tidak dapat diinterpretasikan secara konvensional dan menegaskan status *insolvency* teknis perusahaan. Sementara itu, profitabilitas yang diwakili oleh *Net Profit Margin* menunjukkan volatilitas yang tinggi, ditandai dengan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
- Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

penurunan drastis dari angka yang sangat tinggi pada 2022 yang didorong oleh keuntungan restrukturisasi menjadi negatif pada 2024. Pola ini mempertanyakan keberlanjutan *profitability* operasional yang sesungguhnya. Kontribusi pendapatan dari lini bisnis diversifikasi juga belum mampu sepenuhnya mengkompensasi tekanan pada bisnis inti penerbangan.

Penelitian terdahulu memperkuat pentingnya analisis ketiga rasio ini dalam menilai kinerja keuangan. Maulana (2022) dalam penelitiannya mengenai manajemen keuangan UMKM menemukan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* merupakan indikator kunci dalam menilai kesehatan finansial perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Putra & Rizyawati (2025) yang menyoroti pengaruh signifikan likuiditas terhadap kinerja keuangan PT Garuda Indonesia, meskipun belum mengintegrasikan variabel *leverage* dan profitabilitas secara bersamaan. Di sisi lain, Allya et al. (2025) menemukan bahwa *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan maskapai, sementara Chendra et al. (2025) mengungkapkan bahwa strategi restrukturisasi keuangan berhasil memperbaiki struktur modal perusahaan.

Berdasarkan tinjauan terhadap penelitian terdahulu, terdapat beberapa kesenjangan yang perlu diisi. Penelitian Chendra et al. (2025) dan Allya et al. (2025) masih terbatas pada periode hingga 2023 tanpa mencakup perkembangan terbaru tahun 2024. Studi R. Aprilia (2024) dan Siti Mutmainah et al. (2023) fokus pada analisis rasio individu tanpa integrasi komprehensif ketiga aspek keuangan secara simultan. Khususnya, analisis mengenai dampak strategi diversifikasi



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

terhadap kinerja keuangan perusahaan pasca restrukturisasi masih sangat terbatas. Selain itu, terdapat keterbatasan pembahasan mengenai dampak restrukturisasi terhadap kinerja keuangan berkelanjutan serta minimnya analisis tren perkembangan ketiga rasio secara terintegrasi.

Kesenjangan antara narasi pemulihan operasional melalui diversifikasi bisnis dan realitas kesehatan keuangan fundamental inilah yang membentuk *research gap*. Analisis komprehensif terhadap *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* secara simultan pada periode kritis pasca restrukturisasi (2022-2024) ini diharapkan dapat memberikan evaluasi yang objektif dan mendalam bagi para *stakeholder*. Penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi empiris pada literatur manajemen keuangan, khususnya mengenai pola pemulihan perusahaan pasca proses restrukturisasi utang dalam industri penerbangan dengan pendekatan diversifikasi bisnis.

Pemilihan ketiga rasio keuangan didasarkan pada pertimbangan strategis dalam konteks perusahaan pasca restrukturisasi dengan struktur bisnis terdiversifikasi. Berdasarkan temuan Maulana (2022), *Current Ratio* merefleksikan kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditas di tengah kompleksitas operasional berbagai lini bisnis. *Debt to Equity Ratio* mengukur efektivitas program restrukturisasi dalam memperbaiki struktur permodalan, sementara *Net Profit Margin* mengevaluasi keberhasilan transformasi bisnis dan efisiensi operasional dalam portofolio bisnis yang terdiversifikasi. Ketiga rasio tersebut saling berkaitan dalam menciptakan kinerja keuangan yang optimal dan berkelanjutan.



Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk periode 2022-2024 dengan menggunakan pendekatan analisis rasio keuangan yang komprehensif meliputi *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin*. Analisis ini menjadi semakin relevan dengan mempertimbangkan strategi diversifikasi bisnis yang dijalankan perusahaan sebagai bagian dari transformasi pasca restrukturisasi. Analisis ini diharapkan mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas strategi pemulihan perusahaan serta kontribusi terhadap pengembangan literatur manajemen keuangan pada sektor penerbangan pasca restrukturisasi.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2022-2024 jika diukur menggunakan *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin*?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kinerja keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dengan menggunakan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* selama periode 2022-2024.



2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara akademis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur di bidang manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan melalui rasio likuiditas, leverage, dan profitabilitas. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi keuangan perusahaan penerbangan, serta menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji sektor industri yang sama pada periode yang berbeda. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya bahan ajar dan literatur ilmiah yang relevan di bidang keuangan dan akuntansi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi beberapa pihak. Bagi penulis, penelitian ini menjadi sarana penerapan ilmu keuangan dalam menganalisis laporan keuangan secara nyata serta meningkatkan keterampilan dalam mengolah data dan melakukan interpretasi hasil penelitian secara sistematis. Bagi perusahaan, khususnya PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi terkait kondisi likuiditas, leverage, dan profitabilitas sebagai dasar evaluasi strategi dan perumusan kebijakan manajemen keuangan perusahaan. Bagi investor maupun calon investor, penelitian ini menawarkan informasi fundamental mengenai performa keuangan perusahaan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai rujukan dalam penelitian terkait analisis rasio keuangan, khususnya pada sektor penerbangan pascarestrukturisasi.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun agar memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bagian ini menjelaskan alasan dilaksanakannya penelitian serta arah dan ruang lingkup kajiannya.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang relevan dengan penelitian, meliputi konsep financial performance, rasio keuangan, likuiditas (*Current Ratio*), leverage (*Debt to Equity Ratio*), dan profitabilitas (*Net Profit Margin*). Selain itu, bab ini juga memuat hasil penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian,



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenai sanksi.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil analisis data mengenai kinerja keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan rasio Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin pada periode 2022-2024. Hasil tersebut kemudian dibahas dan diinterpretasikan sesuai dengan teori dan konsep yang telah dijelaskan dalam tinjauan pustaka.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang dapat diberikan kepada pihak terkait berdasarkan temuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN